

D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UPPS TERKAIT PROGRAM STUDI YANG DIAKREDITASI

1. Analisis capaian kinerja

Prodi Hukum merupakan salah satu Prodi yang ada di bawah naungan UPPS yang bernama F. Soshum UNUJA. Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas, setidaknya ada 43 Program Kerja F. Soshum yang deprogram selama kurun waktu 5 Tahun (2018-2022). Adapun diantara 43 program tersebut secara umum, dapat diklasifikasikan menjadi 9 item yang diantaranya adalah; (1) akreditasi dan audit eksternal, (2) kerjasama yang meliputi kerjasama pendidikan, penelitian, dan PKM, (3) mahasiswa, (4) pengelolaan SDM, (5) penelitian, (6) PKM, (7) luaran Tridharma, (8) prestasi mahasiswa, dan (9) publikasi ilmiah. Adapun tingkat ketercapaian dari 43 program tersebut, setidaknya ada lima belas (15) program berhasil dicapai, dua belas (12) program belum bisa dicapai, dan enam belas (16) aspek belum menjadi program.

Adapun 15 diantara Program yang telah berhasil dicapai ialah; a) Kerjasama pendidikan tingkat lokal, b) kerjasama penelitian tingkat lokal, c) kerjasama PKM tingkat lokal, d) Persentase Jumlah Mahasiswa baru yang mendaftar dengan Mahasiswa Baru yang lulus seleksi pada program pertama, e) Rasio Dosen pada Mahasiswa, f) Jumlah Penelitian biaya dari PT/ MANDIRI, g) Jumlah PKM Dosen biaya PT/ MANDIRI, h) Indeks Prestasi Mahasiswa, i) Jumlah Penelitian biaya luar negeri, j) Jumlah Penelitian biaya dalam negeri di luar PT, k) Prestasi Akademik Mahasiswa, l) Prestasi Non Akademik Mahasiswa, m) Jumlah Artikel Ilmiah Dosen tetap yang disitasi, n) Buku, HAKI, Jurnal, dan o) Jumlah Dosen Tidak Tetap pada jumlah seluruh dosen.

Berdasarkan klasifikasi umum, program yang bisa direalisasikan ialah pada 7 (tujuh) bidang yang diantaranya: 1) Kerjasama, 2) Pendidikan, 3) Penelitian, 4) PKM, 5) Luaran Tridharma, 6) Prestasi mahasiswa, dan 7) Publikasi ilmiah. Hasil analisa dengan *Root-Cause Based* dipaparkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel D.1. Analisis Capaian Kinerja

NO	PROGRAM	BASELINE 2018	TARGET 2020	CAPAIAN 2020	AKAR MASALAH/ FAKTOR PENDUKUNG
1.	Akreditasi dan Audit Eksternal				
a	Sertifikasi/Akreditasi Eksternal	-	B	Tidak Tercapai	Belum Melakukan Akreditasi
b	Audit Eksternal Keuangan	-	-	-	Hasil audit adalah untuk skala universitas
c	Akreditasi Prodi	C	B	Tidak tercapai	Belum melakukan akreditasi Prodi
2.	Kerjasama				
	Pendidikan				
	a. Internasional	0	0	0	Tidak ada dana yang cukup
	b. Nasional	0	1-5	0 (Tidak Tercapai)	Tidak ada dana yang cukup
	c. Lokal	0	1-5	4	Lokasi mitra dekat dengan kampus



	Penelitian				
	a. Internasional	0	1 - 5	0 (Tidak tercapai)	Tidak ada dana yang cukup
	b. Nasional	0	1 - 5	0 (Tidak tercapai)	Tidak ada dana yang cukup
	c. Lokal	0	1 - 5	2 (Tercapai)	Lokasi mitra dekat dengan kampus
	Pengabdian				
	a. Internasional	0	0	Tidak tercapai	Tidak ada dana yang cukup
	b. Nasional	0	1 - 5	0 (tidak tercapai)	Tidak ada dana yang cukup
	c. Lokal	0	1 - 5	3 (Tercapai)	Lokasi mitra dekat dengan kampus
3	Mahasiswa				
a	Rasio Pendaftar dengan yang lulus seleksi	1:1	1:1	1 : 1	Follow up pihak PMB cukup baik
b	Persentase Mahasiswa daftar ulang dengan yang lulus seleksi pada program pertama	70%	90%	95% (Tercapai)	Jangka waktu daftar ulang yang lebih lama
c	Mahasiswa Asing	0	0	1 (melebihi target)	Karena UNUJA Memiliki kerjasama internasional
4	Pengelolaan SDM				
a	Jabatan Akademik Dosen (Persentase dosen yang memiliki Jafung guru besar)	0%	0%	0%	Tiga Dosen hanya memiliki Jafung Asisten Ahli
b	Sertifikasi Dosen (Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional/ Sertifikat Profesi)	0%	0%	0%	Tiga Dosen masih belum mengajukan Sertifikasi
c	Rasio Dosen dengan Mahasiswa	1:5	1:26	1:15, (Tidak Tercapai)	Jumlah Mahasiswa masih kurang
5	Penelitian				
a	Jumlah Penelitian biaya luar negeri	0	0	0 %	Belum ada Dosen yang memiliki jaringan peneliti luar negeri



b	Jumlah Penelitian biaya dalam negeri di luar PT	2	2	0%	Belum ada Dosen yang punya pengalaman mendapat dana hibah
c	Jumlah Penelitian biaya dari PT/ MANDIRI	4	10	10 (Tercapai)	Kewajiban Dosen Melaksnakan Tri Dharma PT
6	PKM				
a	Jumlah PKM Dosen biaya luar negeri	0	0	0 (Tidak Tercapai)	Kapasitas Dosen belum cukup untuk mendapatkan dana penelitian dari luar negeri.
b	Jumlah PKM Dosen biaya dalam negeri luar PT	0	1	0 (Tidak Tercapai)	Minimnya pendampingan dan workshop dana hibah PKM
c	Jumlah PKM Dosen biaya PT/ MANDIRI	4	10	10 (Tercapai)	Kewajiban dosen untuk melaksanakan Tri Dharma PT
7	Luaran Tridharma PT				
a	Menjadi <i>Visiting</i> Profesor di PT tingkat nasional/ internasional	0	0	0	Belum ada dosen yang memiliki Jafung Guru Besar.
b	Menjadi <i>keynote speaker/ invited speaker</i> pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional	0	0	0	Belum ada Dosen yang menjadi <i>keynote speaker/ invited speaker</i> Forum ilmiah nasional/ internasional
c	Menjadi editor / mitra bestari jurnal nasional terakreditasi / jurnal Internasional bereputasi	0	0	0	Belum ada Dosen yang memiliki pengalaman mengelola jurnal
d	Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional / internasional	0	0	0	Prodi Hukum adalah Prodi baru
8	Prestasi Mahasiswa				



a	Indeks Prestasi Mahasiswa	2.90	3.00	3.40 (Melebih Target)	Monitoring pembelajaran mahasiswa secara berkesinambungan oleh Dosen Wali
b	Prestasi Akademik Mahasiswa	0	Kurang dari 5	0 (Tidak Tercapai)	Belum ada mahasiswa yang mengikuti kejuaraan akademik
c	Prestasi Non Akademik Mahasiswa	0	Kurang dari 5	0 (Tidak Tercapai)	Belum ada mahasiswa yang mengikuti kejuaraan non akademik
d	Lama Studi Mahasiswa	Belum waktunya meluluskan	Belum waktunya meluluskan	Belum waktunya meluluskan	Belum waktunya meluluskan
c	Persentase kelulusan tepat waktu	Belum waktunya meluluskan	Belum waktunya meluluskan	Belum waktunya meluluskan	Belum waktunya meluluskan
d	Persentase keberhasilan Studi	Belum waktunya meluluskan	Belum waktunya meluluskan	Belum waktunya meluluskan	Belum waktunya meluluskan
e	Lama waktu tunggu lulusan mendapatkan kerja pertama	Belum waktunya meluluskan	Belum waktunya meluluskan	Belum waktunya meluluskan	Belum waktunya meluluskan
f	Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	Belum waktunya meluluskan	Belum waktunya meluluskan	Belum waktunya meluluskan	Belum waktunya meluluskan
g	Tingkat kepuasan pengguna Lulusan	Belum waktunya meluluskan	Belum waktunya meluluskan	Belum waktunya meluluskan	Belum waktunya meluluskan
h	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Belum waktunya meluluskan	Belum waktunya meluluskan	Belum waktunya meluluskan	Belum waktunya meluluskan
9	Publikasi Ilmiah				
a	Jumlah Publikasi di Seminar atau di media massa	2	2	14 (Melebih)	Memiliki Jaringan Media Massa



				Target)	
b	Jumlah Artikel Karya Ilmiah Dosen tetap yang disitasi	0	0	7 (Melebihi Target)	Tema Penelitian Dosen adalah isu aktual
c	Buku/Haki/Jurnal, Dll	0	0	4 (Melebihi Target)	Subsidi dana pengajuan HKI
d	Persentase Dosen Tidak Tetap dengan seluruh dosen	15%	15%	15% (Tercapai)	Variasi bidang keilmuan di Universitas cukup baik

2. Analisis Akar Masalah (*Root Cause Analysis*)

Berdasarkan paparan data hasil analisis capaian program dalam table di atas, hingga tahun 2020 bahwa sebanyak 43 program yang telah disusun dalam renstra Prodi. Setidaknya sebanyak 15 atau setara 55 % program yang berhasil dicapai. Dengan demikian, masih terdapat 45% program lain yang belum berhasil dicapai. Adapun ke lima belas Program yang sudah dicapai sebagaimana dipaparkan di atas.

Analisa atas kondisi di atas dapat dijelaskan bahwa program-program tersebut tanggung jawab pengelolaannya ada pada Universitas. Sesuai dengan apa yang telah dijelaskan dalam Renstra UNUJA, bawah pada lima tahun (2018-2022) awal berdirinya UNUJA, akan melaksanakan *manajerial* yang bersifat sentralistik pada hampir seluruh sektor tata kelolanya. Manajerial sentralistik ini meliputi beberapa sektor yang diantaranya; keuangan, kerjasama, kemahasiswaan, dan pengelolaan SDM. Pada empat sektor ini, pengambilan kebijakannya secara mutlak berada di tingkat Universitas.

Atas dasar itu, UPPS mengalami kesulitan untuk melakukan perencanaan, terutama empat ranah di atas. Sehingga F. Soshum mengajukan usulan pada Pimpinan terkait kemungkinannya dilakukan perubahan dari sistem tata kelola sentralistik menjadi desentralistik, terutama pada empat sektor yang sampai saat ini masih belum bisa direalisasikan.

Secara kasuistik, system tata kelola yang bersifat sentralistik ini, memang telah bisa mewujudkan manajemen pengelolaan keuangan yang tertib dan aman. Selain itu dalam konteks proses rekrutmen Dosen atau Tenaga kependidikan dan distribusi SDM, pengambilan keputusannya lebih efisien dan cepat. Akan tetapi, manajemen sentralistik ini juga telah berakibat pada sulitnya merealisasikan sinergitas program antara kebutuhan riil dan mendesak di tingkat UPPS dengan pengambilan keputusan secara berjenjang yang sudah pasti membutuhkan waktu yang lama, dan desain eksekusi yang efektif. Strategi untuk mewujudkan 45% program yang hingga tahun 2020 belum bisa direalisasikan ini dapat dilihat secara lebih rinci dalam tabel D.2 point 3 di bawah ini;

Tabel D.2 Strategi UPPS

N O	PROGRAM	BASE- LINE 2018	TARGET 2020	CAPAIA N 2020	AKAR MASALAH/ FAKTOR PENDUKUNG	STRATEGI PENGEMBANGAN UPPS	DOKUMEN
1	Sertifikasi/Akreditasi Eksternal	-	B	Belum Tercapai	Karena Belum Melaksanakan Akreditasi	Segera mengajukan Akreditasi	RKAT F. Soshum 2020
2	Audit Eksternal Keuangan	-	-	-	Hasil audit adalah untuk skala universitas	F. Soshum mengusulkan pada Pimpinan UNUJA agar menerapkan desentralisasi manajemen keuangan	Surat usulan ke UNUJA
3	Akreditasi Prodi	C	B	Belum tercapai	Belum melaksanakan akreditasi eksternal	Menyusun Borang Akreditasi di tahun 2020	Borang Akreditasi di tahun 2020
4	Kerjasama Pendidikan						
	a. Internasional	0	0	0	Tidak ada dana yang memadai	Soshum mengusulkan pada Pimpinan UNUJA tentang implementasi kerjasama internasional.	Surat usulan ke UNUJA
	b. Nasional	0	1-5	0	Tidak ada dana yang memadai	Soshum mengajukan usulan pada Pimpinan UNUJA tentang implementasi kerjasama Nasional	Surat usulan ke UNUJA

	c. Lokal	0	1-5	4 (Tercapai)	Lokasi mitra dekat dengan kampus	Soshum menindak lanjuti MoU dengan beberapa mitra lokal yang sudah dijalin.	Dokumen MoA
	Penelitian						
	a. Internasional	0	1 - 5	0 (Tidak tercapai)	Tidak ada dana yang memadai	Soshum mengusulkan pada Pimpinan UNUJA tentang implementasi kerjasama penelitian internasional.	Surat usulan ke pimpinan UNUJA
	b. Nasional	0	1 - 5	0 (Tidak tercapai)	Tidak ada dana yang memadai	Soshum mengusulkan pada Pimpinan UNUJA tentang implementasi kerjasama penelitian Nasional	Surat usulan ke pimpinan UNUJA
	c. Lokal	0	1 - 5	2 (Tercapai)	Lokasi mitra dekat dengan kampus	Soshum menindak lanjuti MoU dengan beberapa mitra lokal yang sudah dijalin perihal melakukan <i>joint research</i> / kolaborasi penelitian	Dokumen MoA
	Pengabdian						

	a. Internasional	0	0	Belum tercapai	Tidak ada dana yang memadai	Soshum mengusulkan ke Pimpinan UNUJA terkait implementasi kerjasama PKM internasional.	Surat usulan ke pimpinan UNUJA
	b. Nasional	0	1 - 5	0 (Tidak Tercapai)	Tidak ada dana yang Memadai	Soshum mengusulkan pada Pimpinan Universitas terkait implementasi kerjasama penelitian internasional.	Surat usulan ke pimpinan UNUJA
	c. Lokal	0	1 - 5	3 (Tercapai)	Lokasi mitra dekat kampus	Soshum menindak lanjuti MoU dalam bidang PKM di tingkat lokal yang sudah dijalin.	Dokumen MoA
5	Rasio Pendaftar dengan yang lulus	1:1	1:1	1 : 1	Follow up pihak PMB cukup baik	Sosialisasi dan kerjasama dengan <i>stakeholder</i>	SK Rektor tentang PMB
6	Persentase Mahasiswa mendaftar ulang dengan yang lulus seleksi pada program pertama	70%	90%	95% (Tercapai)	Jangka waktu daftar ulang yang lebih lama	Peningkatan pelayanan daftar ulang Mahasiswa Baru.	SK Rektor tentang PMB

7	Mahasiswa Asing	0	0	0	Memiliki keterbatasan kerjasama internasional	Soshum mengusulkan ke pimpinan UNUJA untuk segera melakukan tindak lanjut kerjasama internasional yang sudah dijalin.	Surat Usulan ke Pimpinan UNUJA
8	Jabatan Akademik Dosen	0%	0%	0%	Dosen	Mendorong dosen	Surat Rekomendasi

	(Persentase dosen yang mempunyai jafung guru besar)				Belum memiliki jabatan akademik.	segera memiliki Jafung.	Dekan ke pimpinan UNUJA tetang Jafung Dosen;
9	Sertifikasi Dosen (Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional/ Sertifikat Profesi)	0%	0%	0%	Dosen Belum memiliki jabatan akademik.	Mendorong dosen peningkatan kualifikasi akademik.	Surat Himbauan pimpinan F. Soshum
10	Rasio Dosen dengan Mahasiswa	1:5	1:26	1:15(belum tercapai)	Ketercukupan jumlah Dosen	Melakukan koordinasi dengan HumKer UNUJA dalam menarik minat calon mahasiswa	Forlap Dikti
11	Jumlah Penelitian biaya luar negeri	0	0	0 (Tercapai)	Terdapat Dosen yang memiliki jejaring penelitian luar negeri	Soshum menyelenggarakan <i>workshop</i> penelitian internasional.	RKAT F. Soshum
12	Jumlah Penelitian biaya dalam negeri di luar PT	2	0	0	Pengalaman Dosen memperoleh dana hibah	Soshum menyelenggarakan <i>workshop</i> Penelitian hibah.	RKAT F. Soshum
13	Jumlah Penelitian biaya dari PT/ MANDIRI	4	8	10 (Melebihi Target)	Bagian dari kewajiban tridharma PT	Menghidupkan iklim meneliti dosen melalui <i>workshop</i> penelitian.	RKAT Fakultas

14	Jumlah PKM Dosen biaya luar negeri	0	2	0 (Tidak tercapai)	Kemampuan dosen belum layak untuk mendapatkan dana penelitian dari luar negeri.	Fakultas menyelenggarakan <i>workshop</i> pengabdian internasional.	RKAT Fakultas
15	Jumlah PKM Dosen biaya dalam negeri luar PT	0	1	0 (Tidak Tercapai)	Kurangnya workshop dana hibah PKM	Menyelenggarakan <i>workshop</i> pengabdian.	RKAT Fakultas
16	Jumlah PKM Dosen biaya PT/ MANDIRI	4	10	10 (Melebihi target)	Bagian dari kewajiban dosen untuk melakukan tri dharma perguruan Tinggi	Menghidupkan Ghirah mengabdikan dosen melalui <i>workshop</i> penelitian	RKAT Fakultas
17	Menjadi <i>Visiting</i> Profesor di PT tingkat nasional/ internasional	0	0	0	Belum ada dosen yang memiliki jabatan fungsional guru besar.	Mendorong seluruh dosen memiliki Jafung.	Surat Rekomendasi ke UNUJA tentang Jafung dosen
18	Menjadi <i>keynote speaker/ invited speaker</i> pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional	0	0	1 (melebihi target)	Dosen masih belum mendapatkan kesempatan yang optimal untuk mengembangkan diri menjadi <i>keynote speaker/ invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional	Soshum mengadakan seminar ilmiah tingkat nasional / internasional.	RKAT Fakultas

19	Menjadi editor / mitra bestari jurnal nasional terakreditasi / jurnal internasional bereputasi	0	0	0	Tidak ada Dosen yang memiliki pengalaman mengelola jurnal	Soshum mengusulkan ke pimpinan UNUJA untuk menyelenggarakan pelatihan pengelolaan jurnal nasional terakreditasi / jurnal internasional bereputasi	Surat usulan F. Soshum ke Pimpinan UNUJA
20	Memperoleh penghargaan prestasi dan kinerja di tingkat nasional / internasional	0	0	0	Prodi Hukum merupakan Prodi baru	Soshum mendorong peningkatan kinerja Dosen dan tenaga kependidikan.	Surat Rekomendasi F. Soshum tentang peningkatan kinerja.
21	Indeks Prestasi Mahasiswa	3.00	3.40	3.40 (Tercapai)	Monitoring pembelajaran mahasiswa secara kontinu oleh Dosen Wali	Soshum mendorong Dosen Wali menjaga kinerja yang telah berjalan baik.	Surat Rekomendasi F. Soshum tentang kinerja Dosen Wali.
22	Prestasi Akademik Mahasiswa	0	Kurang dari 5	0 (Tidak Tercapai)	Minat Mahasiswa mengikuti kejuaraan tinggi serta pendampingan terprogram oleh Dosen	Peningkatan fasilitas dan pelayanan Mahasiswa yang akan mengikuti kejuaraan.	RKAT Fakultas
23	Prestasi Non Akademik Mahasiswa	0	Kurang dari 5	0 (Tidak Tercapai)	Tersedianya UKM sebagai wadah bakat minat Mahasiswa	Menggalakkan pembinaan Mahasiswa melalui UKM agar bisa berpartisipasi dalam kejuaraan non-akademik sesuai dengan minatnya.	RKAT Fakultas

24	Lama Studi Mahasiswa Sarjana	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Mahasiswa belum memenuhi waktu kelulusan	Soshum mengusulkan ke UNUJA tentang pemenuhan fasilitas dan sarana prasarana pembelajaran.	Surat usulan F. Soshum ke pimpinan UNUJA
25	Persentase kelulusan tepat waktu	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Mahasiswa belum memenuhi waktu kelulusan	Soshum mengusulkan ke UNUJA tentang pemenuhan fasilitas dan sarana prasarana pembelajaran.	Surat usulan F. Soshum ke pimpinan UNUJA
26	Persentase keberhasilan studi	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Mahasiswa belum memenuhi waktu kelulusan	Soshum mengusulkan ke UNUJA tentang pemenuhan fasilitas dan sarana prasarana pembelajaran.	Surat usulan F. Soshum ke pimpinan UNUJA
27	Lama waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Mahasiswa belum memenuhi waktu kelulusan	Soshum mengusulkan ke UNUJA tentang pemenuhan fasilitas dan sarana prasarana pembelajaran.	Surat usulan F. Soshum ke pimpinan UNUJA

28	Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Mahasiswa belum memenuhi waktu kelulusan	Soshum mengusulkan ke pimpinan UNUJA tentang pemenuhan fasilitas dan sarana prasarana pembelajaran.	Surat usulan F. Soshum ke pimpinan UNUJA
29	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Mahasiswa belum memenuhi waktu kelulusan	Soshum mengusulkan ke UNUJA tentang pemenuhan fasilitas dan sarana prasarana pembelajaran.	Surat usulan F. Soshum ke pimpinan UNUJA
30	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Mahasiswa belum memenuhi waktu kelulusan	Fakultas mengusulkan kepada Universitas tentang pemenuhan fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran.	Surat usulan F. Soshum ke pimpinan UNUJA
31	Jumlah Publikasi di Seminar atau di media massa	2	4	14 (Melebihi Target)	Luaran penelitian Dosen hanya di publikasi jurnal	Mengadakan pelatihan dan pendampingan publikasi di seminar atau forum ilmiah	RKAT F. Soshum
32	Jumlah Artikel Karya Ilmiah Dosen tetap yang	0	2	7 (Melebihi	Penelitian Dosen berdasarkan isu	Memberikan <i>reward</i> bagi dosen yang telah	RKAT F. Soshum

	disitasi			target)	aktual	menghasilkan karya ilmiah dengan mutu yang baik.	
33	Buku/Haki/Jurnal, Dll	0	2	4 (Melebihi Target)	Subsidi dana pengajuan HKI	F.Soshum mendorong Dosen menjaga kinerja yang telah berjalan baik.	Surat Rekomendasi F. Soshum terkait kinerja Dosen.
34	Persentase Dosen Tidak Tetap dengan seluruh dosen	15%	15%	15%	Variasi bidang keilmuan di Universitas cukup baik	Fakultas mengusulkan kepada UNUJA pengangkatan dosen tetap sesuai kebutuhan.	Surat usulan Fakultas kepada pimpinan UNUJA

1. Strategi Pengembangan

Rencana pengembangan UPPS diuraikan dengan merujuk pada item-item yang diprogramkan. Sehingga pembahasan rencana pengembangan UPPS ini lebih diarahkan pada pembahasan akar masalah dan faktor pendukung dan selanjutnya akan dijadikan dasar dalam merancang program pengembangan pada tahap selanjutnya. Strategi pengembangan program meliputi sembilan ranah program yaitu, mulai dari akreditasi hingga publikasi ilmiah.

Pada tahun 2020 misalnya, akreditasi eksternal, audit eksternal keuangan, dan akreditasi eksternal dengan target akreditasi B. Akan tetapi target ini belum bisa dicapai karena Prodi belum melakukan akreditasi. Karena itu, pada tahun 2020 ini UPPS memprogramkan pengajuan akreditasi untuk semua prodi yang berada dalam koordinasi F. Soshum dan memberikan usulan pada pimpinan UNUJA agar menggunakan manajemen desentralisasi terkait pengelolaan keuangan di beberapa sektor.

Sedangkan dalam bidang kerjasama, utamanya dalam aspek pendidikan pada level Nasional dan internasional pada tahun 2020 belum bisa direalisasikan karena belum ada dana yang cukup. Untuk itu, UPPS membuat usulan pada pimpinan Universitas agar memaksimalkan kerjasama internasional, nasional, maupun lokal untuk meningkatkan kualitas dan sasaran program. Begitu juga yang terjadi pada kerjasama bidang penelitian pada tingkat Nasional dan internasional, hingga tahun 2020 belum bisa realisasikan karena belum ada dana yang memadai. Kondisi ini bisa dilihat pada program kerjasama PKM pada tingkat nasional maupun internasional belum terpenuhi hingga tahun 2020 dengan alasan yang sama, yaitu belum ada dana yang memadai.

Berdasarkan kondisi-kondisi di atas, maka UPPS mengusulkan dan mendorong Universitas untuk menggalakkan pelatihan tata cara mengakses dana hibah penelitian dan PKM tingkat Nasional dan internasional. Apabila dana hibah penelitian dan PKM di tingkat nasional dan internasional diperoleh, kondisi Universitas dan Fakultas di bidang penelitian dan PKM ini akan lebih baik. Kerjasama tingkat lokal kondisinya jauh lebih baik, dimana setidaknya ada 3 (tiga) program PKM yang sudah dilaksanakan. Untuk itu, UPPS yang bernama F. Soshum UNUJA ini akan menindak lanjuti beberapa kerjasama yang dilakukan Universitas bidang PKM di tingkat lokal yang sudah dilaksanakan MoU dan beberapa lembaga-lembaga mitra untuk meningkatkan kualitas dan sasaran program.

Dalam bidang kemahasiswaan, rasio jumlah Mahasiswa Baru yang mendaftar dengan pendaftar yang lulus di tahun 2020 adalah sebesar 1:1. Kondisi ini, menunjukkan bahwa UPPS belum bisa meyakinkan masyarakat dan *stakeholder* untuk putra putrinya atau siswa kelas akhirnya bergabung di prodi-prodi yang ada di F. Soshum. Atas dasar ini, UPPS akan meningkatkan sosialisasi dan kerjasama dengan berbagai pihak. Akan tetapi yang menjadi masalah adalah bahwa kegiatan promosi dan kerjasama penganggaran dan perencanaanya masih melalui HUMKER. Sehingga program untuk meningkatkan promosi kepada calon Mahasiswa, harus disinergikan dengan program dari HUMKER UNUJA. Akan tetapi, beberapa usulan itu hanya akan tetap menjadi usulan, sebab masih ada tahapan administratif yang harus dilalui, yaitu persetujuan oleh Pimpinan Universitas.

Namun, terlepas dari rasio mahasiswa yang mendaftar di atas, masih ada hal yang cukup menggembirakan yaitu persentase jumlah mahasiswa baru yang mendaftar ulang dengan pendaftar yang lulus seleksi. Sebab, di tahun 2020, calon Mahasiswa baru yang dinyatakan lulus dan melakukan daftar ulang mencapai 95%. Hal ini terjadi karena UNUJA memiliki kebijakan perpanjangan masa PMB dan daftar ulang hingga penerimaan Mahasiswa baru di Kampus-

Kampus Negeri selesai. Kondisi ini tentu saja membutuhkan perhatian dari Tim HUMKER untuk memberikan kebijakan terkait penentuan waktu untuk daftar ulang di UNUJA, walaupun telah di programkan mengenai penggunaan kompetensi dalam pelaksanaan heregistrasi. Hingga tahun 2020 Prodi Hukum hanya bisa merekrut 1 Mahasiswa Asing. Kondisi ini mengindikasikan adanya problem di bidang kerjasama internasional. Untuk itu UPPS perlu mengusulkan kepada Universitas agar meningkatkan kerjasama internasional baik yang sudah terjalin maupun yang belum.

Selanjutnya, adalah bidang SDM. Hingga saat ini, Prodi Hukum telah memiliki dosen yang mempunyai jabatan akademik asisten ahli sebanyak 3 orang. Akan tetapi masih belum ada yang memiliki sertifikat pendidik. Langkah strategis yang dilakukan UPPS, ialah mendorong seluruh Dosen untuk meningkatkan kualifikasi akademik agar layak memiliki sertifikat Pendidik Professional. Kemudian untuk Rasio Dosen dan Mahasiswa pada Prodi Hukum masih rendah, itu 1:15. Kondisi ini mengafirmasi bahwa masih ada peluang bagi Prodi Hukum untuk menambah jumlah Mahasiswa Baru hingga mencapai rasio 1:26. Untuk itu, UPPS akan segera berkoordinasi dengan pihak HUMKER Universitas untuk bersinergi dalam menarik minat calon mahasiswa untuk kuliah di Prodi Hukum F. Soshum.

Pembahasan strategi selanjutnya adalah bidang penelitian. Hingga Tahun 2020 belum memiliki penelitian yang diselenggarakan melalui biaya luar negeri. Hal ini dikarenakan belum adanya Dosen Prodi Hukum yang memiliki jejaring penelitian di tingkat internasional. Sedangkan dalam rangka peningkatan sumber daya di bidang penelitian, UPPS telah melaksanakan *workshop* dan pelatihan penyusunan *roadmap* penelitian dan PKM agar para Dosen mampu berkompetisi pada hibah-hibah penelitian berstandar nasional. Kondisi yang menggembirakan adalah bahwa terdapat 4 (empat) penelitian yang dilaksanakan dengan biaya dalam negeri di luar PT. Hasil kajian menunjukkan bahwa para Dosen sudah cukup baik dalam melaksanakan *roadmap* penelitian sehingga dapat memperoleh hibah setiap tahunnya.

Dalam bidang PKM, khususnya prodi Hukum F. Soshum UNUJA, mampu mencatat pelaksanaan PKM dengan biaya mandiri PT sampai tahun 2020 sejumlah 10 (sepuluh) laporan. Kondisi ini mampu diraih karena PKM dan juga penelitian menjadi bagian integral dari kewajiban dosen untuk melakukan Tridharma PT. Untuk itu UPPS berikhtiar melakukan penajaman topik PKM para Dosen dengan melakukan *workshop* pelaksanaan PKM.

Program selanjutnya adalah luaran Tridharma PT. Pada klasifikasi ini Dosen di Prodi Hukum belum bisa menjadi Visiting Profesor di PT tingkat nasional atau internasional, pun juga belum bisa menjadi *keynote speaker/ invited speaker* pertemuan ilmiah tingkat nasional atau internasional. Juga tidak ada dosen di Prodi ini yang mendapatkan penghargaan prestasi dan kinerja pada skala nasional atau internasional.

Di sisi lain, dalam hal luaran Tridharma PT ini, tidak ada dosen Prodi ini yang menjadi editor/mitra bestari pada jurnal terakreditasi/jurnal internasional bereputasi pada tahun 2020. Oleh karena itu F. Soshum merekomendasikan pada pimpinan UNUJA untuk mengadakan pelatihan pengelolaan jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi agar dosen di F. Soshum Unuja bisa berkisah dalam pengelolaan jurnal.

Diantara 8 (delapan) kategori program yang menjadi indikator kinerja utama, Prodi Hukum telah bisa memenuhinya tiga program, yaitu pencapaian indeks prestasi mahasiswa sebesar 3.40. Sedangkan prestasi non akademik belum mampu dihasilkan karena Mahasiswa Prodi Hukum belum mengikuti kejuaraan yang bersifat non akademik. Lima program lain belum bisa dicapai karena program-program itu terkait dengan lulusan dan alumni, karena F. Soshum UNUJA belum waktunya meluluskan. Untuk itu, UPPS menyelenggarakan *workshop* penyusunan perangkat

pembelajaran sebagai pedoman dan instrumen dalam Monev pembelajaran agar tetap terarah dan terukur dalam pencapaian target dan tujuan pembelajaran. Di samping itu, UPPS juga telah melaksanakan pembinaan kepada Mahasiswa melalui UKM agar bisa mengikuti kejuaraan akademik dan non-akademik sesuai minat dan bakatnya.

Selanjutnya adalah publikasi ilmiah. Pada bidang ini, Prodi Hukum telah mampu memenuhi dua target dari empat program yang direncanakan. Kedua program yang bisa dicapai adalah jumlah artikel atau karya ilmiah dosen tetap yang disitasi sebanyak 7 artikel, dan penerbitan tiga buah buku, HAKI 4 buah dan luaran artikel diterbitkan di jurnal nasional yang tidak terakreditasi berjumlah 8 dan jurnal nasional bereputasi berjumlah 4 artikel. Bidang ini mampu dicapai karena Dosen tetap prodi Hukum relatif memiliki budaya menulis cukup baik sehingga bisa menghasilkan jurnal yang baik untuk disitasi. Selain itu, juga disebabkan adanya dukungan dana dari UNUJA untuk pengurusan HAKI untuk karya ilmiah dosen. Untuk itu, UPPS perlu menyelenggarakan pendampingan dan pelatihan untuk publikasi ilmiah, proseding seminar atau konferensi ilmiah agar budaya menulis dosen tetap terjaga.

Dan, yang terakhir adalah Persentase jumlah Dosen Tidak Tetap terhadap seluruh Dosen pada Prodi ini adalah sebesar 15%. Tingginya angka Persentase ini, karena MKU dan MK penciri UNUJA dan F. Soshum bisa ditangani oleh Dosen Tetap UNUJA yang ada di Fakultas lain. Untuk itu, UPPS akan merekomendasikan pada pimpinan UNUJA untuk dilakukan peningkatan kapasitas dan profesionalisme mengingat jumlah dosen tetap sudah tercukupi.

2. Program Keberlanjutan

Beberapa kondisi yang telah di paparkan di atas, akan dijadikan dasar Prodi Hukum melakukan langkah strategis untuk menyusun solusinya. Adapun masalah-masalah itu ialah; bidang kerjasama Tridharma di level nasional dan internasional, kemahasiswaan, dan pengelolaan SDM. Hal ini terkait dengan akan diajukannya akreditasi Prodi Hukum. Sebab, hingga tahun 2020, UPPS belum mampu memenuhi target yang dicanangkan dalam bidang kerjasama nasional dan Internasional baik bidang pendidikan, penelitian, dan PKM. Hal ini disebabkan karena belum adanya dana yang cukup dan memadai untuk merealisasikan kerjasama nasional dan Internasional yang telah dilakukan. Jumlah MoU kerjasama internasional yang dimiliki UNUJA dengan PT di Taiwan sebanyak 23, akan tetapi belum mampu ditindaklanjuti dan direalisasikan oleh UPPS karena wewenang penganggaran dan realisasi program kerjasama masih menjadi tanggung jawab HUMKER UNUJA.

Hal yang sama juga terjadi pada berbagai macam kerjasama dengan PT, dan beberapa institusi dalam negeri. Capaian program yang dicanangkan tidak bisa direalisasikan karena tidak ada dana yang cukup untuk menyelenggarakan kegiatan kongkrit pada pelaksanaan tridharma. Lebih dari itu, kajian atau analisa mendalam atas keadaan ini ialah bahwa HUMKER UNUJA mengalami kesulitan untuk membantu merealisasikan kerjasama dalam bentuk program kongkrit karena keterbatasan SDM yang dimiliki. *Plotting* SDM masih terkonsentrasi untuk *mensupport* dan mensukseskan kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru yang diselenggarakan setiap tahun.

Atas dasar itulah UPPS hingga laporan ini disusun hanya mampu membuat surat usulan kepada pimpinan UNUJA agar menindaklanjuti berbagai MoU tingkat Nasional dan internasional yang sudah dijalin. Sebab, keberlanjutan dari beberapa program di bidang kerjasama pada tiga aspek baik nasional dan internasional ini sangat bergantung kepada kebijakan pimpinan UNUJA. Artinya, perlu dilakukan penguatan di tingkat UNUJA atau didistribusikan ke tingkat Fakultas. Atas kebijakan ini UPPS masih menunggu respon dan jawaban resmi dari pimpinan UNUJA.

Program kedua yang masih menjadi agenda besar ialah kemahasiswaan. Jika melihat Rasio

antara jumlah pendaftar dan jumlah pendaftar yang lulus ialah sebesar 1:1. Kondisi ini menunjukkan kepercayaan masyarakat kepada UPPS, terutama pada Prodi Hukum belum bisa ditingkatkan. Untuk itu, UPPS memberikan catatan penting dan usulan kepada UNUJA agar memaksimalkan promosi, sosialisasi, kerjasama dan implementasinya. Sebab, keterbatasan langkah UPPS ini terjadi karena kendali utama perencanaan dan penganggaran kegiatan kerjasama menjadi wewenang lembaga di tingkat UNUJA yaitu HUMKER.

Selanjutnya adalah program yang ketiga yang meliputi pengelolaan SDM. Berdasarkan eksplorasi data di atas, target capaian program pada bidang ini tidak mampu diwujudkan. Karena bidang ini sepenuhnya menjadi ranah kewenangan lembaga di tingkat Universitas, yakni BAU, dan BAK. Oleh karena itu UPPS hanya bisa memberikan rekomendasi supaya para Dosen bisa segera memiliki Jafung, dan bisa segera *eligible* untuk sertifikasi dosen. Tindak lanjut dan kemampuan untuk merealisasikan target capaian pada bidang ini, sangat bergantung pada kebijakan pimpinan UNUJA. Ada dua kemungkinan langkah atau kebijakan yang akan ditempuh; pertama, melakukan penguatan kelembagaan di tingkat UNUJA atau diberikan pada tingkat Fakultas. Hingga saat ini F. Soshum masih menunggu jawaban resmi dari Pimpinan UNUJA tentang kebijakan ini.

Sedangkan kebijakan pimpinan UNUJA pada bidang; kerjasama, kemahasiswaan, dan pengelolaan SDM akan sangat menentukan arah tata kelola UNUJA dan F. Soshum. Apabila pimpinan UNUJA masih menggunakan manajemen sentralisasi tata kelola, maka harus ada penguatan institusi pada level Universitas. Akan tetapi jika manajemen desentralisasi yang diberlakukan pada tiga aspek itu, maka langkah yang harus dilakukan adalah memperkuat Institusi dan SDM pada level Fakultas. Keduanya memiliki kekuatan dan kelemahan masing-masing. Oleh karena itu F. Soshum masih dalam posisi *wait and see* atas pilihan kebijakan dari pimpinan UNUJA.

G. PENUTUP

Demikianlah LED Prodi Hukum yang telah disusun dalam koordinasi UPPS. Berdasarkan paparan di atas, dalam kurun waktu dua tahun berdirinya F. Soshum UNUJA, setidaknya ada lima program yang sudah bisa dihasilkan. Capaian ini dalam prosentase yang relatif menggembirakan yaitu 55% dari keseluruhan target capaian yang diinginkan. Sedangkan terdapat 45% target capaian yang masih berstatus *outstanding*. Untuk itu, ada program besar yang harus menjadi pembahasan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) UNUJA. Adapun program dimaksud adalah; merumuskan kebijakan apakah akan tetap melaksnakan manajemen sentralisasi tata kelola, atau akan mencoba menggunakan alternative lain dengan menggunkan desentralisasi tata kelola. Akan tetapi langkah atau kebijakan apapun yang akan ditetapkan tentang tata kelola, setidaknya ada tiga hal yang perlu dilakukan perbaikan atau penguatan yang diantaranya; bidang kerjasama, sistem penerimaan Mahasiswa Baru, dan pengelolaan SDM. Karena itu, langkah atau kebijakan yang akan ditetapkan mungkin secara tidak langsung akan berdampak pada revisi dan reorientasi pada Renstra atau RIP UNUJA.